

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi dan implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal maka berlangsung dalam waktu 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Masa awal kehamilan disebut trimester pertama yang dimulai dari konsepsi sampai minggu ke 12 kehamilan (Irianti, Bayu, 2015). Nyeri punggung saat kehamilan dapat juga disebabkan oleh faktor mekanika yang mempengaruhi kelengkungan tulang belakang oleh perubahan sikap dan penambahan beban pada saat ibu hamil. Tingkat prevalensi yang tinggi pada nyeri punggung bawah selama kehamilan dilaporkan terjadi di Amerika, Inggris, Swedia dan Norwegia dilaporkan 70-86% wanita hamil mengalami nyeri punggung bawah (Septiani, R, 2021). Di Indonesia, berdasarkan hasil penelitian dari berbagai wilayah terdapat 60-80% ibu hamil mengalami nyeri punggung (Mafikasari, A., Kartikasari, 2015).

Nyeri punggung terjadi karena adanya perubahan pada hormon kehamilan yang meningkatkan kadar hormon relaksin, hal ini mempengaruhi fleksibilitas jaringan ligamen yang akhirnya meningkatkan mobilitas sendi di pelvis dan akan berdampak pada ketidakstabilan spinal dan pelvis serta menyebabkan ibu tidak nyaman (Delima, 2015). Ibu yang merasakan nyeri punggung biasanya ditandai dengan gejala utama yaitu nyeri atau perasaan lain yang tidak enak di daerah tulang punggung sehingga dapat mengganggu ibu hamil dalam aktivitas. Nyeri punggung pada ibu hamil dapat diatasi, salah satunya dengan melakukan senam hamil (Delima, 2015).

Selain dari perubahan uterus yang mengakibatkan perubahan struktur dan postur otot-otot tubuh, pengaruh hormon juga menyebabkan relaksasi otot-otot tubuh. Tingkat stres yang diakibatkan rasa kekhawatiran, tekanan dan pengaruh psikologis lain selama hamil menjadi faktor pendukung terjadinya nyeri punggung ini (Husin, 2015). Rasa nyeri fisiologis ini dapat dikurangi

bahkan dicegah dengan melakukan latihan-latihan tubuh selama hamil, yaitu dengan menjaga posisi tubuh, istirahat yang cukup serta mengurangi aktivitas, kompres air hangat, gosok punggung, menjaga cara mobilisasi dan sikap tubuh yang baik.

Senam hamil adalah suatu bentuk latihan guna memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot-otot dinding perut, ligamenligamen, serta otot dasar panggul yang berhubungan dengan proses persalinan. Latihan ini berfungsi untuk memperkuat stabilitas inti tubuh yang akan membantu memelihara kesehatan tulang belakang. Mempunyai kekuatan tubuh yang baik dapat meningkatkan keseimbangan dan kestabilan individu serta meminimalkan risiko trauma tulang belakang ataupun jatuh pada saat hamil. Senam hamil dapat meringankan keluhan nyeri punggung yang dirasakan oleh ibu hamil karena didalam senam hamil terdapat gerakan yang dapat memperkuat otot abdomen (Megasari, 2015).

Menurut data kunjungan ibu hamil trimester III dari bulan Maret sampai April tahun 2023 di TPMB S Labuhan Ratu Lampung Timur, dari 15 ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung yaitu (60%) dan 5 ibu hamil (40%) yang tidak mengalami nyeri punggung. Berdasarkan hasil pengamatan terkait latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik mengangkat masalah tersebut untuk menjadi kasus pada Laporan Tugas Akhir (LTA) sebagai dasar untuk menuliskan judul yang diambil “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Nyeri Punggung Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Pasir Sakti, Lampung Timur”.

B. Pembatasan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang diatas, maka dilakukan pembatasan masalah asuhan kebidanan pada Ny. M dengan keluhan Nyeri punggung. Subyek kasus adalah ibu hamil usia 34 tahun dengan waktu asuhan yang diberikan pada tanggal 17 Maret - 16 April 2023 Pasir Sakti, Lampung Timur.

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Asuhan ditunjukkan kepada Ny. M dengan nyeri punggung.

2. Tempat

Lokasi asuhan kebidanan pada Ny. M dengan nyeri punggung di TPMB Bd. Siti Khuzaimah, S.Tr.Keb Pasir Sakti, Lampung Timur.

3. Waktu

Waktu yang diperlukan mulai dari tanggal 17 Maret – 16 April 2023 untuk memberikan asuhan kebidanan semester VI dengan mengacu pada kalender akademik Prodi Kebidanan Metro Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.

D. Tujuan Penyusunan LTA

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. S dengan nyeri punggung dengan menggunakan metode pendekatan majemen kebidanan.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat memberikan wawasan dan informasi mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung sebagai pertimbangan masukan menambah wawasan mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan laporan tugas akhir ini bermanfaat sebagai bahan bacaan dan tambahan referensi serta informasi terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tangkarang Program Studi Kebidanan Metro mengenai asuhan kebidanan pada ibu

hamil bagi mahasiswanya untuk memahami dan memberikan pelayanan asuhan sesuai standar kususnya pada kasus nyeri punggung.

b. Bagi TPMB Bd.Siti Khuzaimah, S.Tr.Keb

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai masukan atau evaluasi serta dapat diterapkan pada lahan praktik mengenai asuhan kebidanan kehamilan khususnya mengenai nyeri punggung.

c. Bagi Klien

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat dijadikan informasi dan wawasan untuk ibu mengenai nyeri punggung yang merupakan ketidaknyamanan pada ibu hamil.